

---

---

**BIODATA PENULIS**

**Bambang Sugiyanto, S.S.**, menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya jenjang S1 di bidang Arkeologi di Universitas Gadjah Mada pada 1993 dengan skripsi berjudul *Bentuk dan fungsi susunan batu temu gelang beberapa situs di Indonesia*. Selama tiga tahun terakhir, Bambang aktif memimpin penelitian tentang Survei dan ekskavasi situs Liang Bangkai (2013), Penelitian situs prasejarah Liang Bangkai, Kecamatan Mentewe, Kabupaten Tanah Bumbu Tahap IV (2012), dan kubur tajau Sanga Sanga, Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur (Tahap II) (2011). Minat kajian yang menarik bagi Bambang adalah arkeologi prasejarah yang dipresentasikannya di Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi *International Seminar on Urban Heritage* (Yogyakarta, 2011); serta dituangkan dalam tulisan-tulisannya, antara lain *Potensi Situs Gua Hunian Prasejarah di Kawasan Karst Pegunungan Meratus* dalam *Naditira Widya* Vol 7 No. 1 (2013), *Sekilas Tentang Temuan Ribuan Koin Belanda di Desa Mandala, Kecamatan Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan* dalam *Naditira Widya* Vol 5 No. 2 (2012), *Tradisi Dayak Lebo dan Budaya Rock-Art di Kalimantan Timur* dalam *Naditira Widya* Vol 5 No. 1 (2012), *Intensifikasi Sosialisasi dan Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Arkeologi: Studi Kasus di Kalimantan*, dalam *Naditira Widya* Vol. 5 No. 2 (2011), *Aktivitas Manusia Prasejarah di Ceruk Bangkai di Kabupaten Tanah Bumbu* (2011), *Preservation-Based River Culture Management in Banjarmasin* dalam *Prosiding International Seminar Urban Heritage, Yogyakarta 1-3 Maret 2011, Preliminary Result of Pluri-Disciplinary Franco-Indonesian Program on the Human Occupation Process in East Kalimantan Karst, Proceedings Asian Trans-Disciplinary Karst Conference* (2011), *Perlunya Meningkatkan Sosialisasi dan Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Arkeologi: Studi Kasus di Kalimantan*, artikel dalam *Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi Banjarmasin, 24-28 Oktober 2011, Gua-gua Budaya di Kalimantan Selatan: Bagaimana Mengelolanya?* dalam *Arkeologi dan Sumberdaya Budaya di Kalimantan*. Banjarmasin: IAAI Komda Kalimantan, 2011, *Prehistoric Occupation at the Rock-Shelter of Liang Abu, Eastern Borneo, Antiquity – Project Gallery* 085: 329.2011. Tugas pokok Bambang saat ini adalah Peneliti Madya pada Balai Arkeologi Banjarmasin, Jalan Gotong Royong II, Rt. 03/06, Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan, dan dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62 511 4781 716; atau email: bsugiyanto67@gmail.com

**Ida Bagus Putu Prajna Yogi, S.S.**, menyelesaikan pendidikan strata 1 di Jurusan Arkeologi, Universitas Gadjah Mada pada tahun 2007, dengan Skripsi berjudul *Pengaruh Cina Pada Arsitektur Pura Pabean di Buleleng (Berdasarkan kajian Sejarah, Pola Tata Ruang, Bentuk dan Fungsinya)*. Bagus juga memimpin beberapa penelitian, yaitu *Survei Arkeologi di DAS Pawan, Kalimantan Barat* tahun 2012 dan 2013, *Penelitian Permukiman Kuna Jambu Hulu Kalimantan Selatan Tahun 2011*, *Penelitian Permukiman Cina Awal di Singkawang, Propinsi Kalimantan Barat*. Beberapa tulisan yang sudah dipublikasikan, yaitu *Pemukiman Cina Awal di Singkawang (Kalimantan Barat)* (2011), *Potensi Sumber Daya Arkeologi Bawah Air di Kalimantan* (2010), *Bukti-bukti Peranan Jung Nusantara Lebih Dominan Dibanding Jung Cina Pada Awal Masehi* (2009), *Penggunaan Ground Penetrating (GPR) Dalam Penelitian Arkeologi* (2009), dan. Pada saat ini yang bersangkutan memiliki tugas pokok sebagai Peneliti Muda pada Balai Arkeologi Banjarmasin, dan dapat dihubungi di kantornya di Jalan Gotong Royong II, Rt. 03/06, Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan, melalui telepon: +62 511 4781 716; atau email: bagoesbalar@gmail.com

**Norpikriadi, S.Kom, S.Pd.**, menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya jenjang S1 Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) Yogyakarta pada 2000 dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Program Studi Pendidikan Sejarah pada 2004. Memiliki minat besar pada kesejarahan dan aktif menulis. Pada 2005 Skripsinya *Tumenggung Jalil: Studi Kasus Tentang Mobilitas Politik Pada Masyarakat Tradisional Banjar* diterbitkan oleh Pemkab Hulu Sungai Utara sebagai buku setelah dibedah lewat Seminar Bedah Buku di Unlam Banjarmasin. Hasil publikasinya di harian lokal antara lain, *Siapa Penindas Siapa: Tanggapan untuk Buku Tamangoeng Nikodemus Ambo Jayanegara* (Radar Banjarmasin 1-2 September 2005), *Putri Dayak Di Tanah Banjar: Terjepit Di Antara Tradisi Lokal dan Teks Kolonial* (Banjarmasin Post 21 Januari 2006), *Perpindahan Ibukota Dalam Lintasan Sejarah* (Banjarmasin Post 14 Februari 2006), *Redefinisi Etnisitas: Sebuah Klarifikasi Sejarah* (Radar Banjarmasin 17 Maret 2006), *Wajah Dayak Pada Orang Banjar* (Banjarmasin Post 23 Maret 2006), *Keraton Dalam Bingkai Budaya* (Banjarmasin Post 10 Mei 2006), *Merdekakah Kita?* (Banjarmasin Post 15 Agustus 2006), *Waspada Komunis* (Bpost 4 September 2006), *Geger Nasional Karena Pentas Lokal: Catatan Kecil Sejarah Lokal* (Mata Banua/MB 25 September 2006), *Tentang Wajah Antasari* (MB 30 September 2006), *Kenapa Pahlawan Harus Ditulis* (Bpost 13 November 2006), *Bilakah Islam Masuk Banua: Masukan I Kongres Budaya Banjar/KBB*, *Kenapa Banjar = Islam: Masukan II KBB*, *Jalan Bakumpai Dalam Sejarah Banjar: Masukan II KBB* (Bpost 14, 15, 16 Desember 2006), *Nagabonar, Nasionalisme, dan Kita* (Bpost 26 April 2006), *Meraba Nasionalisme Lewat Film* (MB 3 Mei 2007), *Tradisi Ngayau Dalam Perang Banjar* (Radar 7 Mei 2007), *Memaknai Harkitnas* (Bpost 22 Mei 2007), *Pancasila, antara Kelahiran dan Kesaktian* (Bpost 2 Juni 2007), *Dekrit 5 Juli* (Bpost 7 Juli 2007), *Pekik Merdeka di Tengah Gemuruh Pilkada* (Bpost 18 Agustus 2007), *Bakelentengan* (Bpost 9 Oktober 2007). Karya ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Kebudayaan Kandil (Lembaga Kajian Kebudayaan dan Keislaman Banjarmasin), adalah *Pemberontakan Banua Lima: Radikalisme Gerakan Jaba* (Edisi 10 Tahun III Agustus-September 2005), *Layakkah Hidayat Jadi Pahlawan Nasional?* (Edisi 18 Tahun VII Januari-Februari 2010), *Perang Banjar dan Pemaknaan Kesukuan* (Edisi 20, Tahun VIII Januari-Maret 2011). Karyanya yang lain adalah *Menyoal Panduan UN Pasaran* (Cangkal, Bulletin Pendidikan Disdiknas HSU Edisi September Th.II 2008), *Tumenggung Jalil dan Pemberontakan Banua Lima Dalam Sejarah Banjar* (Makalah dalam rangka Ceramah Permuseuman, Sejarah dan Kebudayaan di Dinas Pendidikan HSU diselenggarakan oleh Museum Negeri Lambung Mangkurat Banjarbaru). Sejak 2007 hingga sekarang, Norpikriadi bertugas sebagai Guru Sejarah pada MAN 4 Amuntai di Kecamatan Babirik, dan sejak 2012 bersama rekan-rekan sekerjanya aktif menjadi kontributor berita seputar dunia pendidikan untuk website Kementerian Agama Kalimantan Selatan. Ia dapat dihubungi via HP +6282352637116; atau Email [jaka.cendikia@yahoo.co.id](mailto:jaka.cendikia@yahoo.co.id)

**Hartatik, S.S., M.S.** menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya jenjang S1 di bidang Arkeologi di Universitas Gadjah Mada pada 1995 dengan skripsi berjudul *Unsur pola hias Cina pada nekara Indonesia Timur koleksi Museum Nasional Jakarta*. Jenjang S2 di bidang ilmu lingkungan diselesaikan di Universitas Lambung Mangkurat pada 2014, dengan judul tesisnya *Strategi pengelolaan rumah adat Banjar di Teluk Selong Kabupaten Banjar: Pendekatan pelestarian sumber daya arkeologi dan kearifan lokal*. Pengalaman profesional Hartatik di bidang penelitian dan pengembangan arkeologi selama tiga tahun terakhir, memimpin penelitian Religi dan peralatan tradisional suku Dayak Balangan, Kalimantan Selatan (2011), Religi dan peralatan tradisional suku Dayak Meratus di Kabupaten Kotabaru (2012), Lingkungan masjid Pelajau Kabupaten Hulu Sungai Tengah (2013), serta mempresentasikan makalahnya di Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi (Manado, 2008); Pertemuan Ilmiah Arkeologi ke-11 dan Kongres Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia (Solo, 2008); dan Diskusi Ilmiah Arkeologi (Banjarbaru, 2004-2008). Bidang kajian yang diminatinya adalah etnoarkeologi dan etnoritual, yang dituangkan dalam sejumlah tulisannya, antara lain *Rumah Panjang Dayak Monumen Kebersamaan yang Kian Terkikis Oleh Zaman: Studi Kasus Dayak Kanayatn di Kalimantan Barat* (2013),

*Religi dan Peralatan Upacara Tradisional Dayak Meratus di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan* (2012), *Kecenderungan Penggunaan Metode Penelitian Survei pada Balai Arkeologi Banjarmasin: Sebab dan Solusi* (2011), *Kubur Tajau Sanga Sanga dan Variasi Tradisi Budaya Austronesia di Asia Tenggara* (2011), *Pengaruh Pembangunan Permukiman Masyarakat Dayak Bawo Terhadap Perubahan Budayanya* (2010). Hartatik memiliki tugas pokok sebagai Peneliti Madya pada Balai Arkeologi Banjarmasin, Jalan Gotong Royong II, Rt. 03/06, Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan. Hartatik dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62 511 4781 716; atau email: tati\_balar@yahoo.com

**Wasita, M.A.**, menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya di Universitas Gadjah Mada. Jenjang S1 di bidang Arkeologi diraihnya pada 1994 dengan skripsi berjudul "*Situs Jatiagung, Jember: tinjauan tipe dan kronologi*", dan S2 di bidang Antropologi diselesaikannya pada Februari 2011 dengan judul tesis "*Persepsi peziarah Muslim dalam pemanfaatan situs Candi Agung di Amuntai, Kalimantan Selatan*". Wasita pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan metode penelitian gua (Yogyakarta, 2001). Pengalaman Wasita secara profesional dalam penelitian, antara lain memimpin penelitian Makam raja-raja di Sigam, Kotabaru (2013), Persepsi stakeholder dalam pelestarian bangunan kolonial di Sanga Sanga (2012), Apresiasi peziarah dalam pelestarian makam Datuk Sanggul dan Suriansyah di Tapin dan Banjar (2011), dan makalah-makalahnya dipublikasikannya juga sebagai karya tulis, antara lain *Peran Patung Buaya, Nilai Upacara Anjai dan Pergeseran Nilai dalam Masyarakat Dayak Tahol di Kabupaten Nuukan, Kalimantan Utara* (2013), *Beberapa Tinggalan Arkeologi di Kalimantan dalam Konteks Keragaman: Data untuk Memperkokoh Kebangsaan* (2010); *Upacara Marabia Masyarakat Hayaping: Tinjauan Etnoarkeologi* (2008); *Pengelolaan Sumber Daya Budaya di Kalimantan* (2008); dan *Menghadirkan Seni Kriya Dayak dalam Kancah Industri* (2008). Saat ini tugas pokok Wasita adalah Peneliti Madya pada Balai Arkeologi Banjarmasin, Jalan Gotong Royong II, Rt. 03/06, Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan, dan dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62 511 4781 716; atau email: wasita6@yahoo.com

**Sunarningsih, M.A.**, menyelesaikan pendidikan kesarjanaan jenjang S1 di bidang Arkeologi di Universitas Gadjah Mada pada 1995 dengan skripsi berjudul "*Peti kubur batu di Bojonegoro, Tuban, dan Gunungkidul: studi perbedaan teknologi produksinya*". Pendidikan S2 diraih pada Januari 2011 di bidang Arkeologi di the University of Leiden, Belanda, dengan judul tesis "*Pottery from one neolithic and three metal age riverbank settlement sites in Kalimantan: a technological approach to the study of continuity and distribution of ceramic production traditions*". Asih pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan. Selaku peneliti di bidang Arkeologi, Sunarningsih memiliki pengalaman profesional, baik nasional maupun internasional yang cakap, antara lain memimpin penelitian arkeologi di DAS Kahayan (2012), penelitian arkeologi di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau (2011), ekskavasi situs permukiman Jangkung, Tabalong (2011); serta menjadi pembicara pada Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi (Manado, 2008); Pertemuan Ilmiah Arkeologi ke-11 dan Kongres Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia (Solo, 2008); dan Diskusi Ilmiah Arkeologi (Banjarbaru, 2004-2008). Bidang kajian yang diminatinya adalah arkeologi permukiman dan gerabah, yang dituangkan dalam sejumlah tulisannya, antara lain *Kerajaan Daha di Tepian Sungai Nagara, Kalimantan Selatan* (2013), *Metal Age and Its Problems in South Kalimantan* (2013), *Tahapan Proses Kebudayaan di Kawasan Hilir Sungai Kapuas* (2012), *Sebaran Situs Pemukiman Kuno di Daerah Aliran Sungai Barito* (2012), *Situs Pemukiman Kuna Tepian Sungai di Kalimantan Selatan* (2011), *Bark-Cloth and Bark-Cloth Beater From The Indonesia Archipelgo* (2011). Tugas pokoknya saat ini adalah Peneliti Madya pada Balai Arkeologi Banjarmasin, Jalan Gotong Royong II, Rt. 03/06, Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan. Sunarningsih dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62 511 4781 716; atau email: asihwasita@yahoo.com

---

---

**BIODATA MITRA BESTARI**

**Prof. Dr. Sumijati Atmosudiro**, menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya di Universitas Gadjah Mada. Jenjang S1 diraih pada 1971 dan S3 pada 1994. Pengalaman penelitian di bidang arkeologi dan etnoarkeologi dilakukan di beberapa wilayah, di antaranya di Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat dan Selatan, Sulawesi Utara, Bali, dan NTB (Lombok). Selain menjadi narasumber di berbagai seminar baik yang berskala nasional maupun internasional, Sumijati juga melakukan pengabdian pada masyarakat, yaitu berupa penyuluhan tentang UU BCB dan kepurbakalaan di beberapa tempat di Yogyakarta. Selain itu, Sumijati juga menjadi editor (penyunting buku) pada beberapa buku antara lain *Repertoire Fakultas Ilmu Budaya UGM* (2006), *Selisik Masa Lalu* (2007), *Prasejarah Indonesia dalam Lintasan Asia Tenggara-Pasifik* (2008), *60 Tahun Sumbangan UGM pada Bangsa* (2010). Penelitian yang dilakukan antara lain Inventarisasi teknologi tradisional batik tulis di DIY dan Jawa Tengah (2008), Batik Lasem selayang pandang (2010), dan Kajian tentang tingkat pengetahuan dan keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan dan pelestarian situs manusia purba Sangiran berperspektif gender (2010). Beberapa artikel yang sudah dipublikasikan pada tiga tahun terakhir antara lain adalah *Seni Kriya dalam Perspektif Prasejarah Indonesia* (2008), *Megalitik Simbol dan Realita Sosial* (2009), *Heritage Kota Gede* (2009), *Sejarah Pangan* (2010), *Kriya Yogyakarta* (2010), dan *Pasar Hewan Bolu, Rantepao: Potret Sosial Budaya Masyarakat Toraja* (2010). Sumijati sudah purna tugas dari dosen Jurusan Arkeologi, Universitas Gadjah Mada tetapi masih aktif sebagai Tim ahli di Pusat Kebudayaan UGM, sebagai ketua di Klaster Sosial Humaniora, dan Dewan Riset/Komite Riset Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Sumijati dapat dihubungi di kantornya, di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada di Jalan Nusantara 1, Bulaksumur, Yogyakarta atau melalui telepon: +62 274 513096.

**Prof. Rusdi Muchtar, M.A., APU** menyelesaikan pendidikan kesarjanaan jenjang S1 di bidang Antropologi di Universitas Indonesia pada 1976. Pendidikan S2 di bidang komunikasi diraih pada 1984 di University of Hawaii, Honolulu, USA. dan Phd (cand) di bidang komunikasi pada 1986-1988 di Murdoch University, Perth, Australia. Rusdi mendapat gelar Profesor Riset bidang komunikasi, di PMB LIPI pada 2005. Selain menjadi peneliti Rusdi juga mengajar di program Pascasarjana antara lain di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Satyagama Jakarta, Universitas Hang Tuah Surabaya, dan Universitas Islam Kalimantan, Banjarmasin. Rusdi juga aktif anggota organisasi profesi antara lain ISKI (komunikasi), AAAI (Antropologi), HIPIIS (social Sciences), American Anthropologist Association. Tulisan yang sudah dipublikasikan antara lain *Jihad dalam Pergerakan Kebangsaan Indonesia* (2010), dan *Comunity Empowerment, Studi Tentang Akomodasi Pariwisata di Bali* (2011). Minat kajiannya adalah antropologi, sosial budaya, dan komunikasi. Tugas pokoknya saat ini adalah Profesor Riset di PMB LIPI, Jalan Gatot Subroto 10 Jakarta 12190. Rusdi dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62 21 527 792 18; atau email: [rusdimuchtar@rocketmail.com](mailto:rusdimuchtar@rocketmail.com).

**Prof. Dr. I Wayan Ardika**, menyelesaikan pendidikan kesarjanaan jenjang S1 Universitas Udayana pada 1979. Pendidikan S2 diselesaikan pada 1987 dan S3 pada 1992 di Australian National University dengan mengambil bidang prasejarah. Dalam upaya mendukung pengembangan ilmunya, Ardika mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan aktif penelitian di bidang arkeologi Prasejarah serta menjadi narasumber dari sejumlah kegiatan seminar ilmiah dan konferensi. Tulisan yang sudah dipublikasikan antara lain *Sejarah*

*Bali dari Prasejarah hingga Modern* (Tim penulis, 2013); *Pengelolaan Benda Cagar Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata*, dalam Sarasehan Benda Cagar Budaya Se-Provinsi Mitra Praja Utama (MPU) Denpasar, 29-31 Oktober 2012 (2013); *Geringsing: Sub Ethnic Identity in Bali*, paper presented in the International Conference on Bali in Global Asia (2012); *Between Modernization and Heritage Formation*, Denpasar 18 July 2012; *Awal Perajin di Bali*, makalah disampaikan dalam Seminar Penulisan Sejarah Bali. Denpasar, 4 September 2012; *Inter Religious Relationship Between the Balinese and Chinese in the Traditional Village of Bali*, Gottingen, Jerman. 16-17 Juli 2011. Kajian yang kini menjadi perhatian Ardika adalah arkeologi Prasejarah dan pariwisata. Saat ini, Ardika adalah Guru Besar di Fakultas Sastra Universitas Udayana, Jl. Pucuk No. 11 Denpasar, 80235, dan dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62 361 224 121 atau melalui email: ardika52@yahoo.co.id.

**Prof. Dr. Dwi Purwoko, Msi.**, menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya di bidang Sejarah jenjang S1 di Universitas Indonesia. Melanjutkan jenjang S2 bidang Ilmu Politik di Universitas Nasional, dan jenjang S3 bidang Penyuluhan Pembangunan di Institut Pertanian Bogor. Kajian yang diminatinya adalah sejarah, agama dan politik. Dwi Purwoko aktif menjadi narasumber di berbagai workshop dan kegiatan ilmiah lainnya. Selain itu juga menjadi editor buku *Kemandirian Santri dan Pembangunan Masyarakat* (2010), dan mitra bestari beberapa jurnal ilmiah, yaitu antara lain majalah *Harmoni*, *Pena Mas*, *Aspirasi*, *Suluah*. Dwi Purwoko juga aktif mengajar di Program Pasca Sarjana STIAM, dan membimbing tesis mahasiswa pasca STIAM dan UNPRI. Tugas saat ini adalah Profesor Riset di PMB-LIPI, Jalan Gatot Subroto 10 Jakarta 12190, dan dapat dihubungi melalui email: d\_purwoko2003@yahoo.com.

---

---

## PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Jenis naskah yang dapat dimuat di bulletin arkeologi Naditira Widya adalah naskah hasil penelitian, kajian konseptual ataupun pengembangan ilmu-ilmu bantu yang berkaitan dengan Arkeologi dan Kebudayaan Indonesia, terutama di wilayah kerja Balai Arkeologi Banjarmasin (Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat), yang dilakukan oleh para peneliti, akademisi, mahasiswa ataupun pemerhati permasalahan arkeologi dan warisan budaya, baik dari dalam maupun luar negeri;
2. Naskah merupakan karya tulis asli dan belum pernah diterbitkan, yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah berbahasa Indonesia mengacu *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada 2009. Naskah berbahasa Inggris mengacu pada ragam baku Bahasa Inggris yang berlaku;
3. Judul tulisan ringkas dan mencerminkan substansi naskah, ditulis dengan huruf kapital *Arial Narrow* 14, dan cetak tebal (*bold*);
4. Nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar di bawah judul naskah, dan di bawah nama penulis dituliskan nama institusi tempat penulis bekerja, beserta alamat lengkap, telepon, dan facsimile;
5. Abstrak dan kata kunci ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, diletakkan di bawah nama dan alamat penulis. Abstrak merupakan deskripsi tentang substansi penelitian, metode yang digunakan, dan hasil yang dicapai. Panjang abstrak maksimum 400 kata, 1 alinea, dan diketik spasi tunggal dalam huruf *Arial Narrow* 10. Kata kunci merupakan sebuah kata atau frasa yang digunakan untuk memahami struktur penalaran penulis. Kata kunci maksimum 8 kata;
6. Naskah diketik dalam bentuk *file* Microsoft Word 2003/2007 Document (.doc), spasi tunggal dengan huruf *Arial Narrow* 12, maksimum 9.000 kata, di atas kertas A4 dengan ketentuan margin atas 3 cm, margin kiri 3 cm, margin kanan 2 cm, dan margin bawah 2 cm;
7. Naskah disusun mengikuti anatomi karya tulis ilmiah yang tidak mengikat dan tidak perlu eksplisit, namun minimal terdiri atas:
  - a. Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah yang mengandung hasil penelitian terdahulu, permasalahan, tujuan penelitian, dan teori singkat yang mendukung;
  - b. Metode penelitian, yang berisikan cara mengumpulkan data, analisis, dan sintesis yang digunakan;
  - c. Hasil penelitian, yang memaparkan gambaran umum, analisis data, dan pembahasan;
  - d. Penutup, yang merupakan kesimpulan pembahasan hasil penelitian dan/atau rekomendasi (bagi penelitian tentang kebijakan);
  - e. Referensi, yang merupakan sumber terpercaya, baik karya tulis maupun informasi verbal, yang relevan dengan substansi tulisan, dan dijadikan acuan dalam membangun alur pikir yang melandasi interpretasi hasil analisis data, dan disisipkan dalam *body text* sebagai catatan perut;
8. Penulisan bab, subbab, serta bagian-bagian dari subbab dalam bentuk kasus kalimat (*sentence case*), dan hanya huruf pertamanya saja yang merupakan huruf kapital. Pembagian bab dan subbab disusun sebagai berikut,
  - a. Bab menggunakan huruf besar: A, B, C, .....;
  - b. Subbab menggunakan angka Arab: 1, 2, 3, ..... ;
  - c. Kemudian, secara berurutan bagian-bagian dari subbab menggunakan huruf kecil a, b, c, .....; angka (1), (2), (3), .....; huruf (a), (b), (c), .....; huruf i, ii, iii, .....

9. Apabila terdapat istilah asing atau lokal yang bukan Bahasa Indonesia, maka ditulis dengan cetak miring atau *italics*;
10. Judul grafik, tabel, dan bagan dituliskan di atasnya, sedangkan referensinya dituliskan di bawahnya;
11. Judul gambar, peta, dan foto dituliskan di bawahnya beserta referensinya;
12. Penutup disajikan secara ringkas dengan mempertimbangkan judul naskah, maksud, tujuan, dan hasil penelitian;
13. Pengutipan sumber tertulis dicetak mengikuti *Chicago Style* yang merupakan gaya kutipan yang digunakan untuk penulisan karya tulis ilmiah dengan ketentuan sebagai berikut,
  - a. Catatan perut ditulis seperti contoh: (Soekmono 1963, 17-23) atau (Hastings *et al.* 1911, 135) atau (McKinnon *pers.comm*, 18 Juli 2008);
  - b. Judul karya tulis kutipan dalam bentuk kalimat kasus (*sentence case*), hanya huruf pertama yang kapital, huruf-huruf berikutnya kecil, kecuali nama jurnal, etnis, agama, undang-undang, negara, kerajaan, kota, desa, situs, geografis, dan sebagainya;
  - c. Referensi dan sumber lainnya disusun secara alfabet dan kronologis seperti contoh;
    - i. Buku, bagian buku atau proceedings, dan ensiklopedia (ISBN)**

Adham, D. 2002. *Salasilah Kutai*. Tenggarong: Bagian Kehumasan dan Protokol Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

American Heritage. 2000. *Dictionary of the English language*. Fourth edition. Boston: Houghton Mifflin Company.

Bellwood, Peter, J.J. Fox and D. Tryon, eds. 1995. *The Austronesian: historical and comparative perspective*. Canberra: Australian National University.

Cœdès, George. 2010. *Asia Tenggara masa Hindu-Buddha*. Terj. dan eds. Daniel Perret dan Winarsih Partaningrat Arifin. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Hastings, James, John A. Selbie and John Alexander, eds. 1911. *Encyclopædia of Religion and Ethics*. Vol. IV, s.v. "Death and disposal of the dead". Edinburgh: T. & T. Clark.

Nuralang, Andi. 2005. Huma tugal: sistem ekonomi Dayak Meratus, tradisi dan refleksi nilai-nilai budaya lokal. Dalam *Dinamika kearifan lokal masyarakat Kalimantan*, 62-77. Banjarbaru: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia Komisariat Daerah Kalimantan.
    - ii. Jurnal atau bulletin (ISSN)**

Fajari, Nia Marniati Etie. 2010. Gerabah Gua Payung: jejak-jejak Austronesia di Kalimantan bagian selatan. *Naditira Widya* 4(1):11-24.

Kusumohartono, Bugie. 1995. Model pertukaran pada masyarakat Nusantara Kuna: kajian arkeologis. *Berkala Arkeologi*. Tahun XV edisi khusus, *Manusia dalam ruang: studi kawasan dalam arkeologi*, 105-110.
    - iii. Media cetak umum (koran dan majalah)**

Manumoyoso, Ambrosius Harto dan Defri Werdiono. 2010. Perebutan minyak dan Perang Pasifik di Tarakan. *Kompas*. 9 Oktober, 1.

Sholehudin, M. "Kutukan mati tiga dinasti". *Intisari*, Februari 2008, 12-24.
    - iv. Dokumen pemerintah**

Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Undang-Undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya*. Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar. 2009. *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah*.
    - v. Sumber elektronik (website, e-journal, e-mail, CD-ROM)**

Australian National University Library Scholarly Information Services Homepage.  
<http://anulib.anu.edu.au/>

- Fatimah. 2006. Survey pendahuluan bitumen padat daerah Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. *Proceedings*. Pemaparan hasil-hasil kegiatan lapangan dan non lapangan tahun 2006.  
<http://www.dim.esdm.go.id/kolokium%202006/energi%20fossil/PENDAHULUAN%20BITUMEN%20PADAT%20BENGKULU%20UTARA.pdf>
- Sunarningsih, email to Archaeological Institute of America mailing list, 28 December 2010, <http://www.archaeological.org/sitepreservation/>
- Wasita. *Persebaran Jejak-jejak Hindu-Buddha di Kalimantan*. Edisi pertama. Banjarbaru: Balai Arkeologi Banjarmasin, 2007. CD-ROM.

**vi. Komunikasi langsung**

McKinnon, Edmund Edwards (*personal communication*, 18 Juli 2008)

14. Naskah dikirimkan dalam bentuk *hardcopy* (*print out*) dan *softcopy* ke alamat redaksi di:  
**Dewan Redaksi Naditira Widya**  
**Balai Arkeologi Banjarmasin**  
**Jalan Gotong Royong II, Rt. 03/06,**  
**Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan;** dan melalui surat elektronik ke **publikasi.balarbjm@gmail.com;**
15. Dewan Redaksi berhak menolak naskah yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan naskah;
16. Penulis yang naskahnya diterbitkan dalam Naditira Widya akan menerima 2 eksemplar Naditira Widya dan 1 eksemplar cetak lepas naskah;
17. Melampirkan biodata penulis yang meliputi nama, pendidikan terakhir, jabatan fungsional dalam instansi, nama instansi, minat bidang penelitian, hasil penelitian, dan akun email.



## LEMBAR INDEKS

**A**

Abesinia · 20  
 Abid Nego · 51  
 Adipati · 16, 26  
 Adityawarman · 20  
 Adobe Flash · 6  
*Afdeeling* · 13, 17  
 Agabag · 29, 30, 31, 32, 33, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 53, 55, 56  
 Agama Kaharingan · 81, 82  
 aktualisasi · 108, 113, 114  
 akulturasi · 27, 47, 69  
 akurasi · 3  
 Amanat Galunggung · 22  
 Amangun · 43  
 Amiterasu Omikami · 80  
 Amoghapasa · 20  
 Ampu Jatmika · 81  
 Ampu Mandastana · 81  
 amunisi · 93  
 analogi · 102, 103  
 Anang Djazouly Seman · 82  
 Angiin · 44  
 anguok · 44  
 Anyer · 21, 22, 24, 25, 26, 27  
 Apokayan · 50  
 apresiasi · 98, 112, 133, 135  
 arkeologi · 7, 10, 18, 21, 23, 29, 30, 45, 48, 56, 57, 60, 75, 76, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135  
 arkeologi pascaprosesual · 102  
 arkeometri · 127  
 Arosbaya · 91  
 arsitektur · 69, 70, 101, 104  
 artefak · 30, 32, 64, 98, 102, 131  
 Arung · 12

austronesia · 124  
 Automated Data Processing · 2  
 Ayam batu · 44

**B**

badewa · 42  
 badudus · 82  
 Bahasa Agabag · 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41  
 Bahasa Indonesia · 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40  
 Bahasa Tahol · 31  
 Bajau · 30, 42, 47  
 Balai Arkeologi Bandung · 21  
 Balai Arkeologi Banjarmasin · 1, 6, 29, 30, 31, 43, 48, 49, 57, 59, 66, 67, 69, 97, 98, 104, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 129, 130, 133, 134  
 bangkalan · 35, 44, 52, 53  
 Banjar · 69, 70, 72, 75, 76, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 99, 100, 104, 105, 106  
 Banjarbaru · 1, 5, 8, 29, 48, 49, 57, 59, 66, 67, 69, 93, 94, 97, 105, 106, 107, 129, 130, 133, 135  
 Banjarmasin · 69, 71, 74, 75, 76, 84, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 95, 106, 107, 112, 113, 129, 130, 132, 133, 134, 135  
 Banjarmasin Post · 92, 95  
 Banten · 12, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28  
 Bapak Pindusi · 53  
 Bapak Sengkalia · 53  
 Batavia · 9, 10, 13, 14, 17, 18, 22, 90  
 Batu Berdinding · 42  
 Batu Kelangkang · 42  
 Batu Lumampu · 42, 43, 44, 46  
 Batu Teteidan · 44, 45, 46  
*behavioral archaeology* · 102, 103

Belanda · 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 22, 69, 80,  
86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93  
Bengala · 20  
Berita Penelitian Arkeologi · 133  
beras kuning · 87, 89  
bidui · 45, 46  
bikut · 45, 46  
Bincau Muara Martapura · 82  
bing map, · 6  
*bodot* · 44  
bousette · 88  
BPCB · 100, 102, 103, 130  
Brahma · 80  
*buai* · 26  
Buddha · 28, 69, 70  
Budui · 45  
Bukit Bangkai · 59, 60, 62, 64, 65, 66  
Bung Karno · 87

---

## C

C.H.M. Heeren-Palm · 60  
Cagar Budaya · 27, 97, 98, 99, 100, 101, 103,  
104, 116, 130, 133  
Candi Agung · 82, 99, 100, 104, 106, 112, 113  
Candi Jiwa · 10, 11, 17  
Candi Laras · 82, 104, 113, 117, 119, 120  
Cekoslovakia · 15  
*Chi* · 74  
Cikoneng · 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28  
Cina · 19, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76

---

## D

Dalung Kuripan · 25, 26  
data arkeologi · 29, 30, 31, 32, 45, 47, 110  
Datu Bendahara · 41  
Datu Mandul · 41  
Dawuhan · 12  
Dayak · 29, 30, 31, 32, 33, 43, 44, 45, 46, 47, 48,  
49, 52, 53, 55, 56, 66  
Dayak Tahol · 29, 52, 53  
De Flines · 69

De Walahar stuwdam · 13  
*decorated hand stencil* · 61  
*desk research* · 1, 3  
deskriptif · 1, 3, 31, 69, 97, 98, 109, 110, 111,  
129, 130  
Dewi Matahari · 80  
DIA · 97, 132, 133  
Dinasti Han · 69  
Dinasti Jin Timur · 69  
Dinasti Kuning · 83, 88, 89, 92, 93  
Dinasti Nata · 89  
Dinasti Tamjid · 89, 92, 93  
Dinasti Tang · 19  
*discovery learning* · 132  
Distrik Krawang · 13, 15  
Distrik Pamanukan · 13  
Distrik Purwakarta · 13  
Distrik Subang · 13  
DNA · 30, 32  
dokumentasi · 43, 123, 124  
dolmen · 49, 50  
*Dolop* · 44  
Dusun Hulu · 87, 92  
dzuriat · 92

---

## E

edukasi · 13  
EHPA · 107, 108, 113, 115, 116  
ekofak · 30, 102  
ekologi · 17, 18, 70, 102  
ekskavasi · 67, 117, 118, 119, 122, 123, 124, 125,  
127, 131, 134  
eksperimental · 102, 103  
eksploratif · 110, 111, 112, 115, 117, 118, 119,  
120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128  
emigrasi · 13  
empat *papekon* · 25  
e-museum · 1, 2, 3, 4, 7  
enclave · 24  
*enviromental determinism* · 70  
epigrafi · 120, 121

epistemologi · 102  
Eropa · 9, 21, 23, 60, 79, 91  
estetis · 98  
etnoarkeologi · 102, 117, 120, 121, 122, 123, 126  
etnografi · 102, 103  
evaluasi · 99, 101, 107, 113  
evolusi · 30, 102  
*Expo* · 133

---

## **F**

Facebook · 1  
Fa-Xian · 69  
feminisme · 102, 103  
Feng Sui · 74  
feodalisme · 80, 93  
Fo Guo Ji · 70  
folk tradition · 70  
folklore · 81  
fonetik · 31, 32  
fonologis · 31, 32

---

## **G**

galadak · 72  
gerabah · 120  
Gerakan Muning · 86, 95  
*google earth* · 6  
*google map* · 6  
gramatikal · 31  
Groote Postweg · 22  
Gua Babi · 112  
Gua Batu Cap · 59, 61  
Gua Beloyot · 65  
Gua Bukit Mandala · 114  
Gua Mardua · 59  
Gua Niah · 49, 59  
Gua Tewet · 59  
Gunung Haseupuan · 26  
Gunung Pamaton Mandiangin · 82  
Gunung Wayang · 11  
Gusti Hadijah · 83  
Gusti Jaleha · 83

Gusti Khodijah · 86  
Gusti Muhammad Arsyad · 83

---

## **H**

habib · 42, 100  
Haji Khairul Saleh · 80, 82, 92, 93  
Helius Sjamsuddin · 80, 84, 86, 87, 89, 91, 92  
Heuristik · 81  
Hikayat Banjar · 81  
Hindia Belanda · 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 90, 92, 95  
Hindu-Budha · 10, 12, 16, 80  
Hinduisme · 70, 81, 82  
Hindustan · 70  
historian · 132  
historiografi · 81, 84  
homo sapiens · 49  
hoofdkanaal · 17

---

## **I**

IAAI · 105, 129, 130, 132, 133, 134, 135  
identifikasi · 30, 31, 32, 101, 103  
Idwar Saleh · 82, 84, 85, 90, 91  
implementasi · 110, 111, 113, 114  
implementatif · 110, 115  
*indigenous archaeology* · 102, 103  
indikasi · 42, 65, 66, 111, 112, 113  
induktif · 21, 97, 98  
informasi · 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 30, 44, 49, 51, 53, 55, 81, 84, 85, 86, 87, 98, 101, 102, 104, 108, 110, 111, 113, 129, 130, 133, 134, 135  
inlaatsluis · 15, 17  
*insitu* · 101  
Intan Kusuma · 42  
intangibile · 131  
interpretasi · 66, 81  
inventariasasi · 124  
irigasi · 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 25  
Islam · 10, 12, 20, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 79, 80, 81, 82, 83, 94, 99, 100, 112, 115, 116, 134

---

**J**

*Jata* · 82  
Jepang · 23, 43, 80  
Joglo Gudang · 69, 70, 72, 73, 75  
*Joomla* · 4, 8  
jumantan · 70

---

**K**

Kai Renung · 41  
Kaisar Han Wu Di · 69  
Kalimantan · 1, 2, 29, 40, 46, 47, 48, 49, 50, 55, 56, 57, 59, 60, 61, 64, 65, 66, 67, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 79, 80, 82, 84, 85, 87, 91, 92, 93, 94, 95, 97, 99, 100, 104, 105, 106, 107, 112, 113, 115, 129, 130, 132, 133, 134, 135  
Kalimantan Barat · 2, 59, 61, 64, 65, 66  
Kalimantan Selatan · 1, 29, 46, 49, 59, 60, 61, 65, 66, 67, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 79, 80, 84, 95, 97, 99, 100, 104, 105, 106, 107, 113, 115, 129, 130, 133, 134  
Kalimantan Timur · 48, 49, 55, 56, 57, 59, 61, 64, 65, 66, 79, 80, 91  
Kalimantan Utara · 49, 50, 55  
kalong · 37, 45, 46  
kampikan · 72  
Kampung Bebatu · 43  
kanal · 9, 14, 15, 17  
Kanarohan Tambeng Kabanteran Bulan · 81  
Karawang · 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17  
Karina Arifin · 50  
Kedungwulan · 12  
kelangkang · 42, 46  
Ken Arok · 80  
Kerajaan Majapahit · 12, 17, 20, 75  
Kerajaan Pagaruyung · 20  
Kerajaan Singasari · 80  
Kerajaan Tarumanagara · 10  
Keramat Pelajau · 99  
Kerayan · 50, 51, 56  
kesultanan · 19, 20, 79, 80, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93

Kesultanan Nusantara · 80  
Kitab Han Shu Di Li Zhi · 69  
Kitab Pararaton · 80  
kognitif · 132  
kolonial · 10, 12, 79, 80, 86, 87, 88, 92, 99  
komoditi · 1  
komparatif · 1, 3, 31  
Kompeni Wilanduwi · 89, 92  
komunikatif · 132  
konservasi · 2, 109, 116  
kontemporer · 87, 102  
*Kontrak 1787* · 89, 90, 92  
*Kontrak 1826* · 90, 91, 92  
kontraproduktif · 93  
kontribusi · 103, 105, 108, 109, 113, 114, 115  
Koompasia excelsa · 44  
Kristen · 30, 44, 45, 46, 47, 50, 51, 52, 79, 81  
Kroniek · 85  
KTSP · 131  
kuantitatif · 102  
Kubur Bapak Pulau · 52  
*kukap* · 44  
Kuripan · 26

---

**L**

Lambung Mangkurat · 1, 8, 76, 81, 95, 105, 116  
langue · 46  
Lantimun · 41  
Laut Jawa · 9, 10, 11  
lebong · 44  
legal · 131  
legitimasi · 79, 81  
Leonard Kleinrock · 1  
Levi Strauss · 46  
Liang Batu Batulis · 60, 61  
Liang Kaung · 59, 64  
Liang Sara · 64  
Lin Bien Ko · 71  
*Lobong Along Lumbis* · 51  
Lobong Balungun · 53  
Lobong Bangkalan · 53

*Lobong* Desa Libang · 52  
*Lobong* Desa Patal · 52  
*Lobong* Duyan · 51  
*Lobong* Kalampising · 52  
*Lobong* Matuo · 51  
*Lobong* Samanta · 51  
*Lobong* Samunti · 51  
*Lobong* Tubus · 52  
local genius · 69, 75  
Long Berini · 50  
Long Pujungan · 50, 56  
LPA · 112  
Lukisan arang · 59  
lungun · 32, 40, 44, 45, 46, 49, 51, 53, 54, 55, 56

---

## **M**

maabia · 122  
Mac Gyves · 98  
malaya · 20  
Malayapura · 20  
Malaysia · 29, 47, 49, 50, 130  
*manila* · 44, 52  
Marhaenisme · 87  
Marko Mahin · 82  
Mataram · 10, 17, 27, 85, 91  
Maulana Hasanuddin · 24  
megalitik · 46, 49, 50, 55  
Melayu · 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 47  
Menak Gede · 26  
metalurgi · 40  
Minak Iladiraja · 26  
Minangkabau · 20  
mind set · 115  
mitos · 32, 43, 45, 46, 47, 83  
monumental · 75, 84, 98  
morfologis · 31  
Mpu Jatmika · 70  
Mpu Tantular · 2  
museum · 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 113, 116, 130

---

## **N**

Naditira Widya · 48, 115, 133  
nativisme · 86  
Negara Daha · 75, 81, 82, 83  
Negara Dipa · 70, 75, 81, 82, 84, 85, 86  
new archaeology · 102  
ngalor-ngidul · 107  
Ngayogyakarta Hadiningrat · 92  
Noorlander · 84, 85  
Nyai Fatimah · 83

---

## **O**

oker · 59, 65  
openstreetmap · 6  
*opus* · 53, 54  
Orange Nassau · 99  
Oranje Nassau · 90, 91  
ornamen · 72, 88  
OS-CMS · 4  
otentik · 84, 101  
otentisitas · 99, 100, 101  
*out put* · 102, 104

---

## **P**

Pa Kua · 74  
paikat · 70  
Pakpekon · 27  
Palangkaraya · 57, 112  
Pamedangan · 72  
Panampik Kacil · 72  
Pangeran Aminullah · 89  
Pangeran Amir · 83, 88, 89  
Pangeran Antasari · 80, 83, 84, 86, 87, 88, 93, 95  
Pangeran Bagalung · 82  
Pangeran Hidayatullah · 83, 91  
Pangeran Jayadewa · 82  
Pangeran Mangkubumi · 82, 83  
Pangeran Ombak Mengalun · 42

Pangeran Perbatasari · 83  
Pangeran Suryanata · 81, 82, 84  
Pangeran Tamjid · 83  
Pangeran Tumanggung · 82, 83  
Panurunan · 72  
Panus Pance · 51  
paradigma · 97, 102, 105  
Parole · 46  
Participatory Rural Appraisal · 103  
Parung Kujang · 26  
patikon · 43  
pegustian · 84, 87, 88, 89, 95  
pembasuhan · 73  
pendidikan · 1, 2, 8, 13, 98, 109, 113, 129, 131, 132, 134, 135  
Pengaron · 90, 99  
Pengeran Matahari · 81  
perdagangan · 13, 19, 20, 21, 69, 71, 75  
Piagam Sukan · 21  
piktoral · 3  
piramat · 44, 45, 46  
Pleistosen · 49  
polam · 70  
Pontang · 12  
Portugis · 20, 23  
postkolonial · 102  
postmodern · 93  
Prasasti Hujung Langit · 23  
Prasasti Kuripan · 25, 26  
Prasasti Padang Roco · 20  
prasejarah · 12, 57, 59, 60, 61, 64, 65, 66, 111, 117, 118, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 131, 134  
primaire kanalen · 15  
proaktif · 104  
*problem based learning* · 132, 135  
*problem solver* · 132  
*project based learning* · 132  
publikasi · 5, 75, 104, 129, 130  
Pulau Kalimantan · 29, 30, 41, 46  
Pulau Mandul · 32, 40  
Pulau Nunukan · 29, 40

Pulau Sebatik · 29, 30  
Pusat Arkeologi Nasional · 9, 18, 48, 103, 108, 109  
Putri Galuh Baranakan · 82  
Putri Junjung Buih · 81, 82, 83, 86  
Putri Khadijah · 83

---

## Q

-

---

## R

Raden Bagawan · 82  
Raden Mantri · 82  
Raden Putra · 81  
Raden Samudera · 82  
Raja Airlangga · 12  
Raja Muda Tambing Air · 42  
Raja Tongtong Matanandau · 81  
Ratu Daerah Putih · 24  
Ratu Mas'ud · 86  
Ratu Simaringgai · 24  
Ratu Siti · 83  
rekomendasi · 100, 103, 104, 110, 111, 113  
relevansi · 2, 113  
Rengasdengklok · 13, 15  
residen · 9, 13, 14, 15, 18, 86, 90, 91, 92  
restorasi · 80, 93  
retrospeksi · 102  
ritual · 32, 42, 43, 44, 45, 46, 54, 64, 82, 100  
Rochussan · 90  
*Rock-art* · 59, 66  
Rumah Joglo · 75

---

## S

Sabdawidya · 20  
Sailan · 88  
saintifik · 132  
Sangasanga · 112  
Sangkulirang · 117  
Sanskerta · 20  
safir · 88

Schneeberger · 50  
scientist · 132  
SELGEM · 2  
sengangun · 44  
Serawak · 49, 50, 59  
Si Bagoi · 32, 40, 45, 46  
Si Mata Empat · 32, 40, 43, 44, 45, 46  
Sierevelt · 50  
sintaksis · 31, 32  
Situ Kamojing · 16, 17  
Situs Batujaya · 10, 11, 17  
Situs Leang PattaE · 60  
Situs Masjid Banua Halat · 112  
Situs Negeri Baru · 99  
*Siud* · 45  
Siwa · 80  
Sri Dewa · 42  
Sriwijaya · 19  
statistik · 31, 102  
*stoneware* · 44, 53  
*stuwdam* · 13, 14, 17  
*suit* · 45, 46  
Suku Bugis · 30  
Suku Dayak · 29, 30, 32, 43, 46, 47  
Suku Dayak Tahol · 29, 30, 46  
Suku Tahol · 31, 43, 47  
Sultan Adam · 83, 89, 90, 91  
Sultan Ageng Tirtayasa · 12, 26  
Sultan Agung · 17, 26, 27  
Sultan Hamengkubuwono IX · 92  
Sultan Hamidullah · 71, 83, 84, 89  
Sultan Kuning · 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89  
Sultan Muda Abdul Rahman · 83  
Sultan Muhammad Seman · 80, 83, 87, 88, 89, 93  
Sultan Nata · 83, 88, 89, 90, 92  
Sultan Soleman · 89  
Sultan Sulaiman · 83, 89, 93  
Sultan Surianshah · 85  
Sultan Tahlilillah · 84  
Sumur Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin · 82  
Sunan Gunung Jati · 20  
Sungai Cibeet · 10, 11  
Sungai Citarum · 10, 11, 14, 15, 17

Sungai Kalen Bawah · 11  
Sungai Kalen Honje · 16, 17  
Sungai Karang Gelem · 15, 16  
Sungai Kayan · 50  
Sungai Kitanu Martapura · 82  
Sungai Long Pura · 50  
Sungai Lumbis · 51  
Sungai Martapura · 69, 71, 77, 95  
Sungai Menawing · 87  
sungai Sembakung · 49, 53, 56  
Sungai Sembakung · 49, 50, 51, 52, 53, 55, 56  
Sungai Sulon · 51  
Sungai Tabuk · 99  
Sungai Tahir · 50  
Sungai Tempuran · 11, 12  
Surambi Sambutan · 72  
*Suwak* · 12  
Syarif Hidayatullah · 23, 24

---

## T

T'ang-Hui-Yao · 19  
tabukawa · 44  
Tahol · 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39,  
40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 52, 53, 55, 56  
tajau · 45, 46, 51  
takinan · 45  
talang · 12  
tambak/tamwak · 12  
Tambang Batu Arang · 90  
tambun · 82  
tameng/tamya · 12  
Tanah Dusun · 88  
Tanah Merah · 32, 40, 43, 44, 46  
tangible · 131  
Tanjung Keramat · 40, 43, 44, 45, 46  
Tanu Karsa · 86, 87  
tapan · 45, 46  
Tawing Hadapan · 72  
teknologi · 1, 2, 3, 8, 48, 66, 114  
Telaga Darah · 99  
Temon · 12  
Tempayan kubur · 44, 53

tempayan-dolmen · 50  
tenggalan · 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38,  
39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 53, 55  
thawaf · 99  
Tiang Sembilan · 99, 100  
Tidung · 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39,  
40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 53  
Tionghoa · 69, 70, 71, 73, 74, 75, 76  
Tom Harrisson · 49  
tradisi · 19, 25, 29, 30, 31, 32, 42, 43, 44, 45, 46,  
47, 49, 52, 55, 60, 70, 79, 80, 81, 82, 83, 88,  
89, 91, 92, 93, 94  
transformasi · 100, 101, 131  
Trigram Pa Kua · 74  
Tumbukan Banyu · 82  
turuk · 44  
tutus · 79, 82, 83, 92, 93  
twitter · 1

---

## U

Ujang Nide · 43  
Ulakan · 82  
Upacara Ijambe · 122  
Upacara Mandi Safar · 42  
Upacara Nulang (Anulang) · 54  
*urban heritage* · 75

---

## V

verifikasi · 81, 100, 112  
VOC · 10, 22, 88, 89, 90, 94

---

## W

Waduk Kunitir · 12  
waisya · 81  
Wang p'u · 19  
*web site* · 1, 2, 3, 4, 7, 8, 135  
weluran · 12  
Wisnu · 80  
workshop · 1, 104, 130, 133, 134

---

## X

-

---

## Y

Yadwipa · 69  
Yaki Kaligot · 43, 45, 46  
YouTube · 1

---

## Z

zamrud · 88  
zonasi · 101, 104